



**MENTERI KOORDINATOR  
BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR  
DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG  
LOGO KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR  
DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR  
DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk meningkatkan dan mempersatukan tekad, semangat, jiwa korsa, cipta, rasa, dan karsa di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan perlu menetapkan logo Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan serta ketentuan penggunaannya;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan tentang Logo Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 225, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6994);
  2. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024 – 2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
  3. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN TENTANG LOGO KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN.
- KESATU : Menetapkan Logo sebagai identitas resmi Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, dengan ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan ini.
- KEDUA : Penggunaan Logo bertujuan untuk:
- a. menguatkan tekad, semangat, jiwa korsa, cipta, rasa, dan karsa seluruh insan di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan;
  - b. meningkatkan citra, wibawa, dan menguatkan identitas serta kepercayaan publik terhadap tugas dan fungsi Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan; dan
  - c. mendorong internalisasi reformasi birokrasi dan penerapan nilai-nilai dasar (*core values*) BerAKHLAK di lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.
- KETIGA : Logo sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA digunakan pada:
- a. naskah dinas;
  - b. setiap bentuk media cetak dan elektronik;
  - c. papan nama kantor;
  - d. pakaian dinas pegawai;
  - e. identitas barang milik negara;
  - f. kegiatan ketatalaksanaan administratif; dan/atau
  - g. kegiatan atau aktivitas yang bersifat nasional maupun internasional.
- KEEMPAT : Penggunaan Logo oleh pihak lain dalam pelaksanaan kerja sama dengan Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan.
- KELIMA : Penggunaan Logo harus:
- a. ditempatkan pada tempat yang layak dan terhormat; dan
  - b. dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KEENAM : Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Keputusan ini bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KETUJUH : Keputusan Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 28 Oktober 2024

MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN  
PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN REPUBLIK INDONESIA,



AGUS HARIMURTI YUDHOYONO


LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KOORDINATOR BIDANG  
INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN  
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1 TAHUN 2024  
TENTANG LOGO KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG  
INFRASTRUKTUR DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN


LOGO KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR  
DAN PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN REPUBLIK INDONESIA

- A. Bentuk Logo Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan



## B. Makna Logo Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan

	<p>Garuda Pancasila</p> <p>Garuda Pancasila, sebagai manifestasi visual dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, merepresentasikan esensi jati diri dan identitas nasional. Pancasila, yang terpatri di dada Garuda, bukan sekadar ideologi negara, melainkan suatu sistem filsafat yang komprehensif, memuat prinsip-prinsip Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial. Kelima sila tersebut, yang saling berkelindan dan membentuk satu kesatuan yang utuh, menuntun seluruh insan Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan dalam mengartikulasikan nilai-nilai tersebut ke dalam setiap tindakan dan kebijakan, demi terwujudnya pembangunan yang berlandaskan pada martabat manusia dan keadilan sosial.</p>
	<p>Bola Dunia dan Peta Indonesia</p> <p>Bola dunia, sebagai representasi dari planet bumi yang kita huni, menyimbolkan visi dan misi Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan untuk mewujudkan pembangunan yang berwawasan global serta memperhatikan kelangsungan hidup bumi dengan segala isinya. Pembangunan infrastruktur dan kewilayahan yang modern, berkelanjutan, dan berdaya saing di kancah global merupakan imperatif dalam menghadapi tantangan dan peluang di era globalisasi. Sementara itu, peta Indonesia, dengan segala keragaman geografis dan sosio-kulturalnya, merepresentasikan komitmen Kementerian untuk menjamin keadilan sosial dalam pembangunan. Arah kebijakan Kementerian ditujukan untuk mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan sosial di seluruh wilayah darat, laut, dan udara Indonesia, sehingga setiap warga negara dapat merasakan manfaat dari pembangunan tersebut.</p>
	<p>Roda Bergigi</p> <p>Roda bergigi, yang dalam logo berjumlah dua puluh, merupakan simbolisasi dari dinamika dan progresivitas. Jumlah dua puluh merefleksikan visi jangka panjang Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan yang berorientasi pada pencapaian kemajuan berkelanjutan. Roda bergigi juga mengandung makna tentang sinergi dan interkoneksi antar berbagai elemen dalam organisasi, yang bekerja secara terintegrasi dan harmonis. Inovasi, etos kerja tinggi, disiplin, dan kreativitas, sebagaimana</p>

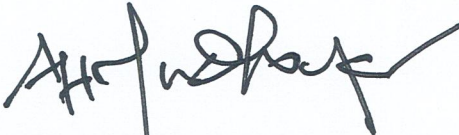
	<p>tercermin dalam roda bergigi yang bergerak tanpa henti, menjadi nilai-nilai instrumental yang mendorong organisasi untuk mewujudkan tujuannya, yaitu menciptakan kemakmuran dan kemajuan peradaban seluruh rakyat Indonesia.</p>
	<p>Lingkaran</p> <p>Lingkaran, sebagai bentuk geometri yang universal, melambangkan kesatuan dan inklusivitas. Dalam konteks logo Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, lingkaran merepresentasikan semangat kolaborasi dan sinergi antara seluruh unsur pemerintahan, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan infrastruktur dan kewilayahan yang terpadu dan berkelanjutan. Kesepahaman, konektivitas, soliditas, dan harmoni, sebagaimana disimbolkan oleh lingkaran, merupakan fondasi esensial bagi tercapainya tujuan bersama, yaitu menghubungkan dan menyatukan seluruh rakyat Indonesia melalui pembangunan infrastruktur dan pengembangan wilayah yang merata dan berkeadilan.</p>

### C. Makna Warna pada Logo Kementerian Koordinator Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan

 <p>Kode warna: #000000</p>	<p>Warna hitam, yang kerap diasosiasikan dengan kedalaman, kekuatan, dan keabadian. Warna hitam menyimbolkan fondasi yang kokoh bagi pembangunan infrastruktur dan kewilayahan di Indonesia. Warna ini merefleksikan komitmen yang teguh, keteguhan dalam bertindak, serta profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian. Ketiga nilai tersebut—kekuatan, keteguhan, dan profesionalisme—merupakan pilar penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia.</p>
  <p>Kode Warna: #994C00</p>  <p>Kode Warna: #CC9933</p>  <p>Kode Warna: #FFFF00</p>  <p>Kode Warna: #FFFFFF</p>	<p>Warna kuning emas pada lambang Garuda, yang dalam berbagai kebudayaan melambangkan keagungan, kemuliaan, dan kejayaan, mencerminkan visi luhur Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan dalam mewujudkan Indonesia yang maju dan berdaulat. Warna emas pada Garuda memanifestasikan kekuatan dan kebesaran cita-cita bangsa, keberanian dalam menghadapi tantangan, serta karakter yang tangguh dalam mewujudkan pembangunan nasional. Lebih dari itu, warna emas juga merepresentasikan semangat dan kebanggaan nasional, yang menginspirasi segenap insan Kementerian untuk mengabdikan dengan penuh dedikasi dan loyalitas terhadap negara kesatuan Republik Indonesia guna mencapai Indonesia Emas 2045.</p>

 <p>Kode warna: #004075</p>  <p>Kode warna: #6699FF</p>	<p>Gradasi warna biru pada bola dunia, yang bertransisi dari biru tua menuju biru muda, mencerminkan filosofi pembangunan berkelanjutan yang dipegang teguh oleh Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan. Warna biru tua, yang menyimbolkan stabilitas, keandalan, dan kekuatan alam, merepresentasikan fondasi yang kokoh dalam pembangunan. Sementara itu, warna biru muda melambangkan harapan, optimisme, dan masa depan yang lebih cerah. Gradasi warna ini mengandung makna bahwa pembangunan yang dilakukan harus berlandaskan pada fondasi yang kuat, namun juga berorientasi pada pencapaian kemajuan dan kesejahteraan di masa depan. Keseimbangan antara kekuatan alam (biru tua) dan kehidupan yang lebih cerah serta berkelanjutan (biru muda) merupakan prinsip esensial dalam mewujudkan pembangunan yang harmonis dan lestari.</p>
 <p>Kode Warna: #994C00</p>  <p>Kode Warna: #41416D</p>  <p>Kode Warna: #B3B3B3</p>  <p>Kode Warna: #FFFFFF</p>	<p>Aksen warna silver pada logo, yang sering diasosiasikan dengan kemajuan teknologi, inovasi, dan modernitas, merefleksikan orientasi Kementerian Koordinator bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan dalam menerapkan pendekatan yang berwawasan ke depan dalam pembangunan infrastruktur dan kewilayahan. Warna silver menyimbolkan keunggulan, kecanggihan, dan efisiensi, yang merupakan prinsip-prinsip kunci dalam menciptakan infrastruktur modern dan berkelanjutan. Kesan modern, futuristik, dan kokoh yang ditimbulkan oleh warna silver menunjukkan komitmen Kementerian dalam mewujudkan pembangunan yang adaptif terhadap perkembangan zaman, berorientasi pada inovasi, serta berlandaskan pada fondasi yang kuat.</p>

MENTERI KOORDINATOR BIDANG INFRASTRUKTUR DAN  
PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN REPUBLIK INDONESIA,



AGUS HARIMURTI YUDHOYONO